

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan konsumen terhadap telur mempengaruhi tingkat kebutuhan pasar terhadap telur. Berdasarkan hasil penelitian Nizhamuddien, dkk. (2019) menunjukkan bahwa permintaan telur ayam ras merupakan permintaan yang paling dominan dari permintaan telur konsumsi lainnya, permintaan telur ayam ras sebesar 37%, sedangkan telur puyuh 23%, telur ayam buras 20% dan telur itik 20%. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, harga telur, jumlah anggota keluarga dan selera konsumen.

Telur ayam ras menduduki peringkat pertama dalam konsumsi komoditas pangan sumber protein hewani. Tercatat dalam hasil survei Badan Pusat Statistik (2024) bahwa rata-rata konsumsi per kapita dalam seminggu dari tahun 2007-2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Tahun 2023 rata-rata konsumsi telur per kapita dalam seminggu mencapai 2.212 kg. Berdasarkan data Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2022) menjelaskan bahwa partisipasi konsumsi pangan hewani penduduk Indonesia tahun 2021 terbesar adalah telur sebesar 92.20 persen, disusul oleh ikan 91.11 persen, daging unggas 60.22 persen. Sementara daging sapi hanya 7.05 persen.

Telur merupakan sumber protein hewani yang memiliki sifat rentan rusak karena beberapa faktor. Ciri-ciri telur yang mengalami kerusakan atau penurunan kualitas diantaranya adalah rongga udara melebar, volume kuning telur berkurang, pH bertambah besar, kadar fosfor berkurang, kadar ammonia bertambah dan letak kuning telur bergeser, adanya evaporasi menyebabkan kadar air putih telur berkurang, berkurangnya kemampuan mengikat protein, menjadi encer dan kulit telur berubah warna serta timbul titik-titik (Widarti, 2017). Kualitas telur

merupakan parameter dalam menilai kelayakan telur untuk dikonsumsi. Telur mengalami penurunan kualitas yang disebabkan oleh lamanya waktu simpan, suhu dan tempat penyimpanan, serta kontaminasi mikrobakteri.

Penelitian kualitas telur penting untuk dilakukan terutama pada bagian isi telur atau bagian interiornya. Bagian interior telur merupakan sumber nilai gizi pada telur. Bagian interior utama pada telur terdiri atas putih telur dan kuning telur. Penentuan kualitas telur pada bagian interior dapat dilakukan dengan mengukur nilai indeks putih telur, indeks kuning telur dan Haugh Unit.

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Berdasarkan bentuknya, ada dua jenis pasar yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat usaha yang dikelola oleh Dinas Pemerintah berupa kios, toko atau tenda pedagang, sedangkan bentuk pasar modern berupa minimarket, supermarket atau department store dengan manajemen pelayanan mandiri dan profesional. ketersediaan telur secara rutin di pasar tradisional Kecamatan Bumiayu berada di pasar Induk, pasar Seng dan pasar Jatisawit. Sedangkan pasar modern yang menyediakan telur di Kecamatan Bumiayu berada di Toko Serba Ada Jadi Baru, Toko Zam-zam, dan Toko J.A.C. Pasar tradisional dan pasar modern tersebut tidak memiliki perbedaan dalam penyimpanan telur, namun memiliki perbedaan pada suhu ruang. Hasil penelitian Worang, dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa kualitas telur di pasar tradisional dan pasar modern adalah sama atau tidak ada perbedaan. Sedangkan hasil penelitian penulis menemukan adanya perbedaan yang signifikan terhadap nilai indeks putih telur dan Haugh Unit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan kualitas interior telur ayam ras petelur yang beredar di pasar tradisional dan pasar modern.

2. Bagaimana kualitas interior telur ayam ras petelur yang baik
3. Bagaimana kualitas interior telur ayam ras petelur yang beredar di pasar tradisional dan pasar modern Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan kualitas interior telur ayam ras petelur yang beredar di lingkungan pasar berbeda yaitu pasar tradisional dan pasar modern.
- 2) Untuk mengetahui kualitas telur yang layak dikonsumsi yang dapat dilihat dari segi interior atau bagian dalam telur ayam ras petelur.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kriteria telur konsumsi yang berkualitas dan menjadi acuan dalam memilih telur di pasar tradisional maupun di pasar modern.
- 2) Dapat memberi pengetahuan, pembelajaran yang bisa bermanfaat untuk masa depan serta membantu proses penyelesaian tugas akhir dalam pendidikan strata satu di Universitas
- 3) Dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai pusat informasi dan referensi bagi para mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir.